

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Didalam diri manusia terdapat berbagai macam inspirasi, ide, gagasan yang dituangkan lewat seni dan seni tersebut memiliki peranan penting dan tidak terlepas dari kehidupan manusia, sebab seni tumbuh dan berkembang ditengah-tengah manusia. Inspirasi, ide, gagasan yang dituangkan lewat seni pada dasarnya bersumber dari perasaan manusia seperti sedih, senang, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang sedang dirasakan pencipta atau pelaku seni.

Seni yang diciptakan oleh pencipta atau pelaku seni biasanya melalui media bunyi, suara, gerak, rupa, kata-kata secara tepat sehingga dapat diterima dan dirasakan oleh penikmat dan pengamat seni. Musik merupakan cabang dari seni. Seni musik juga termasuk salah satu media atau sarana yang digunakan dalam mengekspresikan diri. Manusia menggunakan bunyi melalui suara manusia dan melalui ragam alat musik. Alat musik atau instrumen musik berperan sebagai media yaitu alat pengantar/penyalur inspirasi, ide, gagasan yang dituangkan komponis dalam suatu komposisi yang ditulis dalam bentuk partitur atau tulisan musik. Pemain musik melalui alat musiknya membantu mewujudkan *partitur* dalam bentuk nada-nada yang dapat didengar.

Alat musik dapat digolongkan berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya, alat musik yang sumber bunyinya dari dawai menghasilkan suara dari getaran dawai yang dipetik atau dipukul. Bunyi yang dihasilkan melalui

getaran dawai mempunyai batasan waktu hingga tidak mengeluarkan bunyi. Contoh alat musik yang sumber bunyinya dari dawai adalah gitar, biola, kecapi, bass dan piano.

Piano merupakan alat musik jenis *chordofone*. Pada piano bunyi dihasilkan dengan cara menekan papan tuts dan bekerja dengan dipukul melalui palu (*hammer*). Keras lembutnya bunyi piano dikontrol lewat kuat lemahnya kita menekan tuts yang kemudian mengalirkan energy tersebut ke palu dengan system pengungkit. Piano akustik terbagi dua yaitu *grand piano* dan *upright piano*. Instrumen ini pada umumnya memiliki delapan puluh delapan tuts atau tujuh oktaf. Piano lazim dimainkan pada acara resmi, maupun acara hiburan. Pemain piano dapat memainkan lagu lewat permainan musiknya secara tunggal maupun grup ensambel dan orkestra. Musisi yang memainkan piano tersebut biasanya dijuluki *pianist*.

Salah satu negara yang memiliki banyak musisi terkenal sampai saat ini adalah Rusia. Demikian juga dengan *pianist* asal Rusia. Salah seorang *pianist* yang juga seorang komposer yang berasal dari Rusia adalah Nikolai Rimsky Korsakov yang lahir di Tikhvin, 200 km ke arah timur Saint Petersburg, Rusia pada tanggal 18 Maret 1844. Nikolai Rimsky Korsakov adalah *Master Of Orchestration* yang dikenal sebagai salah satu anggota dalam group komposer “*The Five*” dan juga membentuk group “*Naval Bands*”. Dalam pendidikan musik, Nikolai Rimsky Korsakov merupakan seorang profesor yang menyelesaikan pendidikannya dibidang komposisi musik, harmoni dan orkestrasi pada tahun 1871 di Saint Petersburg Conservatory, Rusia. Nikolai Rimsky

Korsakov dalam tulisannya pada tahun 1902 mengatakan, "*In every new work of mine I am trying to do something that is new for me. On the one hand, I am pushed on by the thought that in this way, my music will retain freshness and interest, but at the same time I am prompted by my pride to think that many facets, devices, moods and styles, if not all, should be within my reach.*" Yang artinya, dalam setiap pekerjaannya untuk menciptakan karya seni, dia berusaha untuk membuat sesuatu yang baru baginya. Melalui tangannya dia berusaha menuliskan ide yang ada dalam pikirannya. Musik yang diciptakan tetap dijaga kesegaran dan tetap menarik. Karya Nikolai Rimsky Korsakov dituangkan dalam bentuk *orchestra* dan juga dalam bentuk solo instrument seperti piano, violin, trumpet, flute, saxophone, trombone dan gitar. Beberapa karya Nikolai Rimsky Korsakov yakni *Capriccio Espagnol*, *the Russian Easter Festival Overture op. 36*, *Symphony no. 3 in C Major Op. 32*, *the symphonic suite Scheherazade op. 35*, *Trombone concerto*, *Symphony No.2*, dan *The Flight Of The Bumblee Bee* ([http://en.wikipedia.org/wiki/Nikolai\\_Rimsky-Korsakov](http://en.wikipedia.org/wiki/Nikolai_Rimsky-Korsakov)).

*The Flight Of The Bumblee Bee* adalah komposisi piano yang diciptakan oleh Nikolai Rimsky Korsakov yang ingin penulis teliti. *The Flight Of The Bumblee Bee* merupakan musik latar dalam sebuah opera yang berjudul "*The Tale Of Tsar Saltan*". Opera ini bercerita tentang tiga saudara perempuan dan yang termuda dipilih oleh Tsar Saltan (Raja) untuk menjadi istrinya. Dia memerintahkan dua saudara lainnya menjadi juru masak kerajaan dan penenun. Mereka menjadi cemburu kepada adik mereka yang lebih muda dipilih untuk menjadi istri raja. Ketika Tsar pergi untuk perang, istrinya melahirkan seorang

putra, Pangeran Gvidon (Gvidón). Kedua saudara perempuannya berniat jahat untuk memasukkan adiknya yang paling muda beserta anaknya ke dalam tong dan membuang mereka ke laut. Mereka terapung selama berhari-hari dan akhirnya mereka terhempas di tepi sebuah pulau terpencil, Buyan. Pangeran tumbuh dan besar di pulau itu. Saat dia pergi berburu untuk kelangsungan hidupnya, dalam perburuannya dia melihat seekor angsa putih yang sedang diserang burung layang-layang. Dengan perlengkapan berburunya dia berusaha menyelamatkan angsa dan pangeran pun berhasil menyelamatkannya. Setelah berhasil menyelamatkan angsa, tak lama kemudian si angsa berubah menjadi seorang gadis yang sangat cantik dan dia memiliki kemampuan untuk menyihir. Dalam pulau itu angsa membangun kota untuk Pangeran Gvidon memerintah, tetapi sang pangeran rindu untuk pulang ke kampung halamannya dan bertemu ayahnya. Dengan niat baik angsa, dia merubah sang pangeran menjadi tawon yang besar dan pangeran pergi ke istana Saltan menjumpai ayahnya dan membalaskan dendamnya kepada kedua bibinya dengan menyengat mereka. Setelah pangeran berhasil membalaskan dendamnya, akhirnya pangeran berjumpa dengan ayahnya dan menikahi seorang gadis yang telah membantunya.

Musik *The Flight Of The Bumble Bee* dimainkan pada saat adegan seorang pangeran yang disihir menjadi seekor tawon agar dapat berjumpa dengan ayahnya dan membalaskan dendamnya kepada kedua bibinya. Salah satu ciri khas pada musik latar opera ini disesuaikan dengan adegan sebuah kutukan lebah terbang yaitu menggunakan alunan melodi kromatis.

Kromatis adalah jajaran nada dalam tangga nada tonal barat, dengan menekan tuts nada terendah pada piano melangkah dengan interval  $\frac{1}{2}$  menuju nada tertinggi (atau sebaliknya) secara berkesinambungan. Kromatis ini berulang kali dimainkan dalam lagu *The Flight Of The Bumble Bee*.

Selain teknik permainan kromatis, terdapat juga beberapa teknik permainan seperti, *arpeggio*, *staccato*, *ostinato*, dan *legato*. Dinamika pada lagu *The Flight Of The Bumble Bee* ini adalah *fortississimo*, *mezzoforte*, *piano*, *pianissimo*, *crescendo*, *decrescendo*, dan teknik penekanan (*touching*) seperti *ascending* dan *descending*.

*The Flight Of The Bumble Bee* merupakan *orchestral interlude* atau selingan *orchestra* yang memiliki durasi singkat, yakni 1 menit 20 detik.

Karya ini kemudian terkenal hingga ke negara-negara barat, seperti Amerika, Inggris, Prancis, Jerman, Belgia, Swiss, Belanda (Benua Amerika dan Eropa). Sejak lagu ini dikenal di negara barat, kemudian lagu ini sering dimainkan di beberapa group *orchestra*, bahkan *US Army Band* pun kerap melakukannya. Tidak berhenti dalam bentuk *orchestra*, karya ini kembali dituangkan dalam partitur solo piano agar karya ini dapat dimainkan oleh satu orang pemain. Setelah diciptakan partitur solo piano, lagu *The Flight Of The Bumble Bee* semakin digemari dan banyak dimainkan para *pianist* ([www.8notes.com/school/scores/piano/bumblebee.gif](http://www.8notes.com/school/scores/piano/bumblebee.gif)).

Menurut pengamatan penulis, musisi dari berbagai belahan dunia yang mengunduh video di situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com), mereka memainkan karya "*The Flight of The Bumble Bee*" ini dengan gaya dan interpretasi yang berbeda. Tidak

hanya dengan menggunakan piano saja, tetapi beberapa dari mereka memainkan dengan alat musik lain seperti gitar, biola, dan flute dengan teknik-teknik permainan tersendiri seperti teknik meniup dan *cleping* pada flute, menggesek dan penjarian pada biola dan teknik memetik penjarian *fret* pada gitar, dan teknik-teknik permainan tersendiri pada alat lainnya.

Setelah mendengarkan permainan piano "*The Flight Of The Bumble Bee*" dan melihat komposisi piano pada partiturnya serta memainkannya, penulis menjadi tertarik untuk mengadakan **Analisis Komposisi Piano "***The Flight Of The Bumble Bee***" karya Nikolai Rimsky Korsakov.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini perlu diadakan identifikasi masalah hal ini dilakukan agar penelitian terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Sesuai dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa "Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan".

Berdasarkan pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah maka peneliti ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Komposisi Piano *The Flight Of The Bumble Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov yang meliputi motif, bentuk (form), frase, ritme, dinamik, tanda hias dan cara memainkannya?

2. Bagaimana karakteristik komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov?
3. Bagaimana interpretasi analisis komposisi Piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov?
4. Bagaimanakah latar belakang penciptaan lagu dalam analisis komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov??
5. Bagaimana biografi komponis Nikolai Rimsky Korsakov?
6. Seperti apakah progresi akord dalam komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov?
7. Apa Fungsi komposisi piano pada karya *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi penelitian seperti keterbatasan waktu, dana dan luasnya cakupan dan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:286) mengatakan bahwa “pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu”.

Dalam hal ini batasan-batasan yang dibatasi penulis adalah:

1. Bagaimana biografi komponis Nikolai Rimsky Korsakov?
2. Bagaimana latar belakang penciptaan lagu dalam analisis komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov?

3. Bagaimana struktur komposisi piano *The Flight Of The Bumble Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov yang meliputi motif, bentuk (form), frase, dinamik, tanda hias dan cara memainkannya?
4. Bagaimana interpretasi analisis komposisi Piano *The Flight Of The Bumble Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012:285) yang mengatakan bahwa: “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Analisis komposisi piano *The Flight Of The Bumble Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov”.



## E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi pada tujuan, tanpa ada tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:397) yang mengatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian tidak lain untuk mengetengahkan indikator - indikator apa yang hendak ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai:

1. Untuk dapat menceritakan biografi Nikolai Rimsky Korsakov sebagai komponis karya *The Flight Of The Bumblee Bee*.
2. Untuk mengetahui latar belakang penciptaan lagu dalam analisis komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov.
3. Untuk mengetahui struktur komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov yang meliputi motif, bentuk (form), frase, ritme, dinamik, tanda hias dan cara memainkannya.
4. Untuk dapat menginterpretasi analisis komposisi piano *The Flight Of The Bumblee Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat melihat yang bias diuraikan, segala sesuatu yang dapat digunakan baik oleh peneliti sendiri maupun lembaga, instansi tertentu ataupun yang lain.

Hariwijaya dan Trinton (2008 : 50) mengemukakan bahwa :

“Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dan manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat dibidang teoritis dan manfaat dibidang praktik”.

Setelah penelitian dirangkumkan, maka penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai :

1. Bahan informasi tambahan dan referensi tentang struktur dalam menganalisis lagu bagi peneliti yang relevan dikemudian hari
2. Bahan yang berguna bagi pencipta lagu
3. Bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang analisis musik.
4. Bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi penulis berikutnya yang berniat melakukan penelitian.
5. Bahan informasi kepada semua kalangan masyarakat yang mendalami alat musik piano.
6. Syarat untuk menyelesaikan studi.